

Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Sesuai Ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017
tentang
Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan,
Emiten, Dan Perusahaan Publik

**Laporan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Tahun 2021**

**PT Victoria Alife Indonesia
Gedung BIP, Lt. 3A
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Indonesia**

Jakarta, 31 Mei 2022

Direksi,



Dedi Kusdani
Direktur Utama

A. PENGANTAR

Laporan PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN PT. VICTORIA ALIFE INDONESIA yang selanjutnya disebut **Victoria Life** atau **Perusahaan** disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Laporan ini merupakan lanjutan (laporan berikut setelah laporan awal kegiatan tahun 2020) yang akan terus dikembangkan dalam penyampaian secara periodik selanjutnya, pada setiap akhir tahun buku.

Laporan ini memuat informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Victoria Life selama periode 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, disertai dengan perbandingan kinerja pada 2 (dua) tahun sebelumnya.

Dasar penyusunan Laporan ini adalah POJK nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan disusun sesuai petunjuk pada Lampiran I POJK 51 tersebut. Juga memperhatikan Petunjuk Teknis Bagi LJKNB Terkait Implementasi POJK 51/ POJK.03/2017 yang disosialisasikan/didiskusikan dengan AAJI & AAUI pada 4 Oktober 2021 melalui diskusi online Zoom.

LAPORAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

B. RINGKASAN EKSEKUTIF

Dalam mencapai perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan diperlukan dukungan dari sistem keuangan yang dapat mencegah terjadinya praktik pendanaan atau investasi pada kegiatan usaha yang menggunakan sumber daya secara berlebihan, dapat meningkatkan kesenjangan sosial, dan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup.

Sistem keuangan tersebut harus menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam model, proses, dan praktik pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis menuju stabilitas sistem keuangan dan kesuksesan usaha dalam jangka panjang dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Secara bertahap Victoria Life mengarahkan strategi dan kegiatan operasional bisnisnya sebagai bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan

Program kerja perusahaan yang mendukung Penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah program kerja yang dalam jangka panjang akan merupakan satu-satunya Rencana Bisnis Perusahaan. Rencana Bisnis tahun 2021 secara bertahap akan merupakan rencana bisnis yang komprehensif yang menggambarkan bahwa bisnis PT VICTORIA ALIFE INDONESIA adalah rencana bisnis yang tujuan akhirnya menjamin akan memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada rakyat Indonesia yang melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara berkelanjutan.

C. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Victoria Life berusaha untuk terus memenuhi kebutuhan masyarakat serta untuk mengembangkan implementasi keuangan berkelanjutan yang sejalan dengan visi dan misi kami. Keinginan untuk turut serta mensukseskan pencapaian target dengan menyusun inisiatif dan rencana strategis dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

RAKB menjadi acuan dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Victoria Life melakukan perubahan bisnis ke arah berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan. Inovasi dan Adaptasi akan difokuskan pada transformasi bisnis baik terfokus kepada arah digitalisasi, perluasan jalur distribusi dan pengembangan produk yang diintegrasikan dengan wawasan sosial dan lingkungan. Hal ini ditujukan untuk memberikan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah di era teknologi, meningkatkan bisnis yang bertanggung jawab, serta mengurangi dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan terhadap lingkungan.

Penyusunan RAKB merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Pedoman Teknis bagi Perusahaan terkait Implementasi POJK No. 51/ POJK.03/2017 yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

D. PROFIL PT VICTORIA ALIFE INDONESIA

PT Victoria Alife Indonesia (Victoria Life) didirikan tanggal 17 April 2015 disahkan berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, SH. dan mendapatkan Izin Operasi dari Otoritas

Jasa Keuangan tanggal 19 Juni 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-40/D.05/2017. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Victoria Life adalah bergerak dalam bidang Asuransi Jiwa, yaitu Asuransi Jiwa Tradisional dan Asuransi Jiwa yang dikaitkan dengan Investasi (PAYDI), yang telah mendapatkan Izin Penjualan maupun Pemasarannya dari OJK.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya selalu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan antara lain berkomitmen kepada Nasabah dengan berupaya terbaik untuk melindungi risiko nasabah, mematuhi ketentuan hukum yang berlaku, menghargai pegawai, mitra usaha, masyarakat dan lingkungan, serta pengakuan dan penghargaan terhadap prestasi kerja.

Dalam kegiatan usaha dan pengambilan kebijakan, perusahaan juga senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

Perusahaan berkomitmen terhadap Pelestarian Lingkungan dengan menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan mengelola operasional perusahaan yang lebih ramah lingkungan.

a. Visi dan Misi Keberlanjutan

Visi

Membangun kesejahteraan ekonomi dan sosial para *stakeholder* dengan memperhatikan kelestarian lingkungan hidup untuk menciptakan ekosistem dan budaya yang baik.

Misi

Menyajikan produk asuransi yang mendukung terciptanya kesejahteraan masyarakat baik karena adanya perlindungan finansial maupun penghimpunan dana untuk kesejahteraan keluarga dalam rangka meningkatkan kesadaran menciptakan lingkungan hidup yang sehat, membudayakan hidup bersih dan peduli serta berwawasan pembangunan ekosistem yang baik.

Nilai

- **Fokus Pada Pelanggan**
Komitmen kepada Tertanggung
- **Integritas**
Mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dan Kebijakan Perusahaan
- **Mutu**
Komitmen untuk selalu melakukan yang terbaik

b. Skala Usaha

1. Total Aset Dan Kewajiban

Deskripsi	2021	2020	2019	YoY 2020 – 2021 (%)
Aset				
Investasi	455.693	249.684	399.217	82,51%
Bukan Investasi	28.292	17.564	22.098	61,08%
Jumlah aset	483.985	267.248	421.315	81,10%
Liabilitas				
Hutang	9.610	2.806	11.575	242,48%
Cadangan Teknis	211.424	89.292	221.123	136,78%
Jumlah Liabilitas	221.034	92.098	232.698	140,00%
Ekuitas	262.951	175.149	188.617	50,13%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	483.985	267.248	421.315	81,10%

2. Jumlah Karyawan

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Jenis Kelamin	2021		2020	
	Jumlah Total	% tase	Jumlah Total	% tase
Laki-laki	16	70%	16	67%
Perempuan	7	30%	8	33%
Jumlah Total	23	100%	24	100%

c. Persentasi Kepemilikan Saham Per-31 Des 2021

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan
PT Victoria Investama, Tbk	99,33%
PT Victoria Sekuritas Indonesia	0,67%

Wilayah Operasional

Kantor Pusat :
PT Victoria Alife Indonesia
Graha BIP Lt. 3A, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Telepon : 62-21 50992930
Faksimile : 62-21 50992931
Email : corsec@victorialife.co.id
Website : <http://www.victorialife.co.id>

3. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi jiwa. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha di bidang asuransi jiwa, termasuk menerbitkan polis-polis;
2. Menerima pembayaran premi-premi dalam hubungannya dengan polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi;
3. Menetapkan atau-membayarkan tuntutan-tuntutan atas polis-polis atau kontrak-kontrak asuransi yang dikeluarkan atau yang diadakan oleh Perusahaan;
4. Menjalankan setiap kegiatan dan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan dan melakukan usaha-usaha dalam pengertian seluas-luasnya dengan cara dan bentuk sebagaimana disyaratkan, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan negara Republik Indonesia.

Perusahaan menyediakan jasa asuransi jiwa (baik program konvensional maupun khusus) kepada pelanggan di berbagai sektor, yaitu masyarakat umum, nasabah bank, karyawan perusahaan. Jasa asuransi yang disediakan Perusahaan meliputi:

1. VAI Accident Assurance;
2. VAI Term Life Assurance;
3. VAI Credit Life Assurance;
4. VAI Platinum Safe Assurance;
5. VIP Whole Life
6. VAI Investa Link Assurance

Keanggotaan Asosiasi

Nama Asosiasi	Skala Asosiasi	Posisi
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Nasional	Anggota
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS)	Nasional	Anggota

E. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

a. Aspek Ekonomi 3 Tahun Terakhir (Audited)

Profit (Loss) and Comprehensive Income

Uraian Description	2021	2020	2019	YoY 2020- 2021 (%)
Pendapatan Revenues	278.853	132.298	385.912	110,78%
Beban Langsung Direct Expenses	276.405	121.337	356.202	127,80%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Income Tax	2.448	10.962	29.710	-77,67%
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefit (Expenses)	(198)	6.072	(302)	-103,26%
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	2.250	17.034	29.408	-86,79%
Total Penghasilan Komprehensif lain Total Other Comprehensive Income	85.552	(15.658)	(3.636)	646,38%
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	87.802	1.376	25.772	6280,96%

b. Aspek Lingkungan Hidup dan Sosial

Peran Victoria Life dalam aksi ini adalah di bidang penerangan dan bimbingan untuk kesadaran menjaga kelestarian lingkungan hidup yang baik dan hijau kepada Rakyat Indonesia, serta membantu dengan program perlindungan keuangan terhadap risiko gangguan produktivitas soko guru keuangan keluarga, maupun investasi untuk masa depan, tercipta kesejahteraan ekonomi dan sosial baik untuk generasi saat ini maupun generasi masa depan.

Victoria Life menyediakan program yang meningkatkan kesadaran menjaga kelestarian Lingkungan yang mudah dipahami dan dilaksanakan dengan mengirimkan brosur-brosur tentang pelestarian lingkungan, tentang bahaya penggundulan hutan, tentang bahaya terlalu banyaknya menggunakan alat pembungkus dari plastik, penghematan penggunaan tenaga listrik dan BBM.

Mengirimkan juga brosur tentang aspek kesehatan, seperti gangguan kesehatan yang endemik, akibat karhutla, banjir, tanah longsor, gangguan kesehatan akibat limbah industri yang dibuang sembarangan, juga sampah rumah tangga yang dibuang tidak pada tempatnya.

Mendesain dan memasarkan produk asuransi yang dibutuhkan serta terjangkau daya beli masyarakat, dan ditujukan hanya kepada anggota masyarakat yang sadar dan mendukung terciptanya lingkungan hidup yang nyaman dan sehat.

Antara lain produk perlindungan keuangan terhadap risiko gangguan produktivitas soko guru keuangan keluarga, maupun investasi untuk masa depan, tercipta kesejahteraan ekonomi dan sosial baik untuk generasi saat ini maupun generasi masa depan.

F. PROGRAM KERJA TAHUN 2021 & PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Kebijakan Terhadap Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai salah satu penyedia layanan Jasa Keuangan Asuransi Jiwa, Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan layanan keuangan yang berwawasan sosial dan lingkungan. Layanan akan difokuskan pada upaya untuk mendorong tumbuhnya kegiatan usaha yang memperhatikan pengelolaan risiko sosial dan lingkungan sebagai bagian terintegrasi dengan pengelolaan aspek ekonomi.

Perusahaan memahami bahwa lingkungan eksternal Perusahaan memberikan kontribusi tersendiri bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial yang meliputi Aspek Lingkungan Hidup, Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Aspek Nasabah. Kegiatan CSR yang dilakukan Perusahaan diharapkan dapat menciptakan interaksi harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat serta pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

Perusahaan mendukung program pemerintah terkait lingkungan hidup dengan terus berupaya mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan diantaranya melalui:

1. Penghematan energi, air dan listrik di lingkungan kantor.
2. Pelaksanaan program paperless melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi dan pemanfaatan teknologi, seperti pemindahan (*scanning*) dan email dalam kegiatan surat menyurat, dan
3. Mengupayakan penggunaan material yang ramah lingkungan

G. Strategi Dan Perbandingan Antara Hasil Yang Dicapai Dengan Yang Ditargetkan

Terlepas dari tantangan di tahun 2021, Perusahaan tetap berupaya untuk mencapai target yang ditetapkan melalui berbagai strategi yang sudah dicanangkan Perusahaan setiap awal tahun. Di tahun 2021, strategi Perusahaan untuk tetap bertahan dan tumbuh berkelanjutan di era pandemi adalah dengan melakukan diversifikasi sumber bisnis, memperluas Kerjasama dengan internediary, mengembangkan produk digital, meningkatkan kualitas SDM, dan menyeleksi portofolio bisnis.

Kami juga melakukan pengetatan dalam kebijakan underwriting dan penagihan premi. Hal ini membuahkan hasil, di mana Perusahaan mampu membukukan pertumbuhan premi bruto yang cukup signifikan, yaitu berada di atas target. Pencapaian ini tentunya ditunjang oleh kepercayaan yang semakin meningkat dari para Intermediary yang bekerja sama dengan Perusahaan.

Selain itu, jumlah aset Perseroan juga meningkat 81,10% dari Rp 267,25 miliar menjadi Rp 483,98 miliar. Sedangkan beban usaha di tahun 2020 sebesar Rp 15,11 miliar turun 35,21% menjadi Rp 9,79 miliar di 2021.

No.	Program Prioritas	Alasan Pemilihan Program Prioritas	Uraian Kegiatan	Periode		Sumber Daya (Dana, SDM, Kemitraan)	Penanggung Jawab	Sistem Evaluasi	Status Penerapan RAKB
				Awal	Akhir				
1.	Inventarisasi informasi masyarakat	Sebagai bentuk edukasi, sosialisasi maupun informasi	Memperbaiki website, Pengiriman SMS	Januari 2021	Desember 2021	Karyawan PT Victoria Alife Indonesia	BoD	Pengawasan langsung oleh atasan	Terlaksana
2.	Kerjasama dengan Perusahaan di Grup Victoria	Agar efektifitas dan efisiensi tercapai	Penghematan & pengurangan kertas, membawa kemasan minum sendiri dan pemadaman lampu saat istirahat	Januari 2021	Desember 2021	Karyawan PT Victoria Alife Indonesia, PT Victoria Insurance (kemitraan)	BoD	Pengawasan langsung oleh atasan	Terlaksana

H. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di PT Victoria Alife Indonesia terdapat beberapa tantangan yang dapat menyebabkan pencapaian target menjadi terdeviasi. Dari sisi internal, pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan serta penyesuaian kebijakan, peraturan, dan prosedur internal terkendala pada waktu. Meskipun demikian, kami tetap mengupayakan penerapannya dengan meningkatkan peran serta pemangku kepentingan dan melaksanakan program pelatihan secara bertahap.

Dari sisi eksternal, terbatasnya kesadaran dan pemahaman sumber bisnis terkait pentingnya menerapkan prinsip keberlanjutan dalam bisnis termasuk aspek sosial dan lingkungan, menyebabkan perusahaan perlu memberikan literasi dan edukasi.

Selain itu, perusahaan juga mengalami tantangan dalam hal pengukuran dampak kegiatan CSR kepada masyarakat sehingga menyulitkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang dipilih. Namun demikian, perusahaan berencana untuk menjalin kemitraan dengan pihak terkait dan melakukan survei lapangan untuk dapat mengukur manfaat dan mengevaluasi ketepatan program yang dilaksanakan.

Tantangan penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di tahun 2021 menjadi semakin berdampak dengan adanya pandemik Covid-19 yang membatasi ruang gerak seluruh pihak. Meskipun demikian, kami optimis bahwa kebijakan pemerintah untuk menanggulangi pandemik serta untuk meningkatkan perekonomian melalui stimulus fiskal dan moneter akan memberikan prospek yang lebih baik bagi industri asuransi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan periode selanjutnya.

Strategi Pencapaian Target

Prospek Usaha

Ada sejumlah faktor yang membuat industri asuransi Indonesia diprediksi tetap tumbuh di tahun-tahun mendatang yang merupakan Prospek Usaha dari Perusahaan yaitu :

1. Jumlah penduduk Indonesia yang terus tumbuh dari tahun ke tahun, dan disertai dengan meningkatnya taraf hidup masyarakat, serta pengalaman risiko atas produktifitas sumber daya akibat pandemi, menyebabkan orang semakin sadar akan perlunya proteksi keuangan dan investasi yang aman.
2. Berdasarkan pengalaman kemampuan perusahaan membayar manfaat asuransi investasi kepada nasabah maka citra perusahaan semakin meningkat, memberikan hasil untuk tetap dapat bertahan dan berkembang kedepannya.

Pada Tahun ini kami berupaya mengembangkan produk yang bersifat proteksi jangka pendek/menengah dengan fitur-fitur menarik agar bisa dipasarkan pada tahun 2021 dst.

I. KEBIJAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

a. Uraian Tugas/Fungsi

No.	Unit Kerja	Fungsi	Struktur
1.	Direksi & Dewan Komisaris	Memberikan arahan dan kebijakan	Pengawasan
2.	PIC Bagian Keuangan	Aspek keuangan yang berkelanjutan	Ketua

3.	PIC Bagian Teknik	Aspek produk asuransi	Anggota
4.	Risk Management	Aspek strategi implementasi manajemen risiko	Anggota
5.	Compliance	Aspek kepatuhan terhadap peraturan & perundang-undangan	Anggota
6.	PIC SKAI	Aspek pengawasan langsung	Anggota

b. Pengembangan Kompetensi

Penerapan prinsip keuangan keberlanjutan tentu saja memerlukan pengetahuan yang baik dari penanggung jawab keuangan berkelanjutan sehingga mereka mampu menyelesaikan tugas nya dengan baik. Untuk itu, perusahaan mengikutsertakan para penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

c. Prosedur Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

Di awal tahun 2021, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko yang akan dihadapi serta berupaya untuk mengelola dan memitigasi risiko tersebut sehingga efek yang timbul akibat risiko tersebut dapat diminimalisir. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan di tahun 2021:

1. Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan klaim up premi yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut. Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio area geografis melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

2. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajibannya kontraktualnya. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

3. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-

menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi pengelolaan risiko yang terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing- masing *risk owner* dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali. Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan terkait dengan sistem manajemen risiko.

d. Pemangku Kepentingan dan Keterlibatannya

No.	Pemangku Kepentingan	Metode Pelibatan	Frekuensi	Prioritas
1	Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> • RUPS • Laporan Kinerja • RUPSLB 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekali setahun • Sekali setahun • Jika Diperlukan 	Pencapaian target Keuangan Berkelanjutan
2	Nasabah & Sumber Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Media komunikasi untuk Nasabah • Website perusahaan • Kunjungan langsung 	Setiap saat apabila diperlukan	Kualitas layanan kepada Nasabah/Sumber bisnis
3	Karyawan	<i>Key Performance Indicator (KPI)</i>	Satu kali setahun	Kebijakan dan strategi terkait Karyawan
4	Pemerintah & OJK	Laporan penerapan keuangan berkelanjutan	Sekali setahun	Pemenuhan penyampaian laporan

J. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Budaya Keberlanjutan

Prinsip-prinsip kode etik dan budaya Perusahaan, sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap peraturan Perusahaan.
Seluruh karyawan Perusahaan wajib untuk menaati peraturan Perusahaan yang mengatur tentang kegiatan bekerja dan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan.
2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan.
Seluruh karyawan harus mengutamakan kepentingan bersama yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Kewajiban untuk menjaga rahasia Perusahaan.
Seluruh karyawan tidak dibenarkan untuk memberikan informasi apa pun terkait dan atas nama Perusahaan tanpa izin sebelumnya dari pejabat yang berwenang.
4. Keberlakuan kode etik dan budaya Perusahaan bagi seluruh karyawan.

Kode etik dan budaya Perusahaan diberlakukan secara merata dan wajib dipahami tanpa mengenal status dan jabatan.

b. Kinerja Sosial

Sebagai entitas usaha yang patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan tidak memiliki afiliasi terhadap suku, agama, ras maupun golongan tertentu. Di samping itu, Perusahaan juga menolak bentuk-bentuk diskriminasi terhadap jenis kelamin atau *gender* yang justru dapat menciptakan citra korporasi yang buruk bagi Perusahaan.

Komitmen Perusahaan ini dapat dilihat dari keterbukaan terhadap rekrutmen dan promosi serta mutasi yang disesuaikan dengan penilaian kinerja serta talenta dari masing-masing karyawan. Kinerja menjadi tolak ukur utama atas penilaian Perusahaan terhadap karyawan.

Hingga akhir tahun 2021, Jumlah karyawan Perusahaan adalah 23 orang dengan komposisi 16 laki-laki dan 7 perempuan.

c. Kinerja Lingkungan Hidup

Perusahaan berkomitmen untuk turut andil dalam melestarikan alam serta lingkungan hidup dengan memulainya dari kegiatan bisnis sehari-hari. Komitmen tersebut tertuang jelas dalam bentuk kebijakan yang wajib memiliki ketentuan prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Selain itu, Perusahaan juga berfokus pada penerapan, pemeliharaan, pengembangan, perbaikan dan pengelolaan lingkungan hidup yang bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul sewaktu-waktu, memberikan dampak positif dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana demi kepentingan generasi penerus di masa depan, antara lain :

1. Penghematan energi, air dan listrik di lingkungan kantor.
2. Pelaksanaan program paperless melalui penggunaan kembali kertas layak pakai untuk fotokopi dan pemanfaatan teknologi, seperti pemindahan (*scanning*) dan email dalam kegiatan surat menyurat.
3. Mengupayakan penggunaan material yang ramah lingkungan.

Penutup

Pada tahun 2021, kinerja keuangan Victoria Life cukup memuaskan dari tahun sebelumnya dimana terdapat kenaikan drastis dalam penerimaan premi. Jika pada tahun 2020 tercapai produksi premi sebesar Rp. 92,47 miliar maka pada tahun 2021 tercapai Rp. 256,43 miliar, atau meningkat 177,31%. Kami sampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan di Victoria Life. Kami yakin bahwa kerjasama yang baik dari semua pihak akan mensukseskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.